

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Buse

Adi Abdurahman^{1*}

¹Program Studi PGMI Institut Miftahul Huda Subang, Indonesia

*Corresponding author email: adiabdurahman92@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: April 09 2025

Approved: Mei 10 2025

Keywords:

keyword 1; STAD

keyword 2; Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian *Quasy Experiment Design*. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada kelas V SDN Buse menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar siswa, model pembelajaran STAD memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas. kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe STAD memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,25. Sehingga dari hasil uji-t *Paired Sample-Test* yang telah diperoleh, diketahui bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kemudian dari hasil tersebut maka hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Achievement Divison* (STAD) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social sangat berpengaruh

Kata kunci: STAD, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students taught using the Student Team Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model. The type of research used is Quasy Experiment Design research. Based on research that has been conducted in class V SDN Buse, it shows that there are differences in student learning outcomes, the STAD learning model has an influence on improving student learning outcomes in the subject of Social Sciences class. classes that use the STAD learning model type get an average score of 87.25. So from the results of the Paired Sample-Test t-test that have been obtained, it is known that the significance value is > 0.05 , then H_0 is accepted and H_1 is rejected. Then from these results, the learning outcomes of students taught using the Student Achievement Division (STAD) cooperative learning model in social science subjects are very influential

Keywords: STAD, Student Learning Outcomes

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Example: Abdurahman, A (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Buse *EDUBINA: Jurnal Pembelajaran Pendidikan Dasar*. 1(1), 24-29.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu proses yang digunakan dalam mendapatkan ilmu yang dimana proses ini sangat dibutuhkan oleh semua ka;angan sekolah. Proses ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap .Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dimaknai bahwa tujuan pembelajaran adalah cara agar manusia bisa merubah baik itu pengetahuan keterampilan maupun sikap dalam kehidupan sehari-hari, Arsiwi (2022). Namun didalam proses pembelajaramn berlangsung, sering kali terjadi masalah-maslaah sehiingga tujuan tersebut dapat dikatakan gagal, salah satu penyebabnya ialah siswa yang pasif atau tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung, Atmojo (2022). Banyak faktor yang menyebabkan siswa pasif selama pembelajaran, salah satunya ialah dalam pelaksanaan pembelajaran bersifat monoton,tidak menarik serta membosankan. Hal tersebut dapat terjadi di karenakan guru hanya menerapkan model konvensional dalam proses pembelajaran, yang dimana di dalam pembelajaran tersebut guru lebih mendominasi pembelajaran, sedangkan siswa tidak banyak dilibatkan dan hanya diam serta memperhatikan guru saja Kamaruddin (2022).

Dalam proses pembelajaran harusnya menggunakan model- model pembelajaran yang dimana salah satunya adalah model Cooperative learning. Cooperative learning Pembelajaran Kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil dalam pelaksanaannya, yaitu terdiri dari antara empat sampai enam siswa yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, serta suku yang berbeda (heterogen), Abrori (2023).

Model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS yaitu koperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Menurut Atep (2022) model pembelajaran kooperati tipe STAD dapat melihat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan diharapkan dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Baik dari segi hasil pembelajaran yang dimana dalam penerapan model ini akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang

tergolong rendah Heristiyadi (2022) . model ini juga untuk menghilangkan asumsi serta pemikiran siswa bahwa pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik.

Sistem penilaian pada model ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan penghargaan (*reward*), apabila kelompok tersebut mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai keterkaitan antar anggota dalam kelompok tersebut dasar dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran,Manasikana (2022).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir setelah proses pembelajaran berakhir dan apabila hasil belajrnya meningkat maka akan tergolong sangat baik dan perlu materi lanjutan sedangkan hail belajara yang tidak mengalami peningkatan maka akan diberikan materi ulang yang agar siswa dapat dengan lihai menjawab persoalan, Afiyah (2024). Budiman (2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah beragam perubahan, nilai-nilai, pemahaman, perilaku, penghargaan dan kemampuan. Hasil belajar yang di dapat akan lebih berarti apabila diterapkan kedalam sikap, kemampuan, serta nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari siswa. Berdasrakan hasil observais ang telah dilakuukan di SDN Buse, terdapat adanya hasl belajar siswa yang rendah hal ini

dikarenakan karena oleh kurang fahamnya akan materi yang telah di ajarkan. Siswa yang tidak mengerti materi yang telah di ajarkan oleh gurunya dikarenakan guru hanya menggunakan model ceramah dan mneonton sehingga siswa tidak faham akan materi tersebut h ini lah yang membuat peneliti ingin meniliti maslah ini oleh krena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Buse.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh dan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Jenis eksperimen yang digunakan ialah *Quasy Experiment Design*. kelompok sampel diberikan *pre-test* untuk mengetahui atau mengukur kemampuan sebelum dilakukan perlakuan.

dilakukan *post-test* untuk mengetahui pengaruh perbedaan perlakuan terhadap kedua kelompok sampel setelah diberikan perlakuan. Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Tes awal	perlakuan	Tes akhir
STAD	Oawl	Xplk	Oahr

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Buse yang terdiri dari kelas V. Serta sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Sebelum instrument tes digunakan dalam penelitian dilakukan uji validasi, reabilitas, daya beda serta tingkat kesukaran terlebih dahulu. Data hasil penelitian di analisis dengan berbantuan SPSS 20.0 for windows. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t yakni *Paired Sample T-Test*. Teknik analisis data dengan t-test dilakukan jika memenuhi prasyarat seperti: 1) uji normalitas.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Buse yang beralamat di Desa Bunut Baok , Kec Praya, Kab Nusa Tenggara Barat. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah pre-test dan post-test yang sebelumnya sudah diuji apakah soal tersebut valid atau tidak. Setelah dilakukan validasi ditemukan bahwa 20 soal dinyatakan valid, sehingga 20 soal tersebutlah yang dijadikan sebagai soal pre-test dan post-test.

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan terlebih dahulu soal *Pre-Test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan suatu perlakuan. Jumlah soal dalam *Pre-Test* ialah 20 soal. Setelah diberikan *Pre-Test* selanjutnya diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Kemudian pada akhir pertemuan diberikan *Post-Test* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan, soal *Post-Test*

sama dengan jumlah *Post-Test*. Penilaian dalam hasil belajar siswa menggunakan skala 100.

Adapun data nilai *Pre-Test* dan juga *Post-Test* pada Kelas Eksperimen 1 dapat di lihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar

No	statistik	Pre test	Post test
1	N jumlah siswa	20	20
2	Jumlah nilai	1107	1745
3	Rata-rata	55,35	87,25
4	Varians	118.935	106,40
5	Maksimum	85	95
6	minimum	30	70

Dari tabel di atas dapat di lihat, hasil belajar yang diperoleh hasil yaitu sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai sebesar 1107 dengan rata-rata 55,35. Nilai tertinggi yang diperoleh ialah 85 sedangkan nilai terendah ialah 30. Kemudian setelah diberikannya perlakuan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar . nilai yang diperoleh sebesar 1745 dengan rata-rata 87,25. Nilai terendah yang diperoleh siswa ialah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 95. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD mengalami peningkatan dalam hasil belajar yang terkhususnya dalam mata pelajaran IPS.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya Pengujian hipotesisi menggunakan Uji-t, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas dan Homogenitas yang merupakan prasyarat sebelum melakukan Uji-t. Uji normalitas dalam penelitian ini berbantuan aplikasi SPSS versi 20.0 dengan menggunakan rumus Shapiro Wilk dengan nilai signifikansi 0,05. Dari hasil output dalam SPSS 20.0 memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hasil belajar berdistribusi normal atau tidak normal. Sampe dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig (2-tailed) > $\alpha = 0,05$ namun apabila nilai Sig. (2-tailed) < $\alpha = 0,05$ maka sampel tidak distribusi normal. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD mengalami kenaikan pada peroleh nilai *post-test* daripada nilai *pre-test*. Adapun data hasil uji normalitas berbantuan SPSS 20.0 ialah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Tests of Normality

Kelas		Shapiro-wilk		
		statistik	f	sig
Hasil belajar IPS	Pre test	0.963	20	,59
	Post test	0.936	20	,173

Pengujian normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* terlihat bahwa nilai sig yang diperoleh lebih dari 0,05, Hal ini berarti bahwa nilai signifikan hitung lebih besar daripada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t berpasangan atau *Paired Sampel Test* pada taraf sig. 0,05. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H diterima dan H ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H diterima dan H ditolak. Adapun data hasil uji hipotesis berbantuan aplikasi SPSS 20.0 ialah sebagai berikut:

Table 6. uji hipotesis patred sample test Paired samples test

		Paired differences			Sig(2-tailed)
		mean	Std deviation	Std error mean	
air 1	Pre eksperimen 1-post eksperimen 1	-17,350	8,035	1,798	,000

Pada tabel output *Paired Sample Test* di atas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H ditolak dan H diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student*

Achievement Division (STAD) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V sangat unggul

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, model pembelajaran STAD memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas. kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe STAD memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,25. Sehingga dari hasil uji-t *Paired Sample-Test* yang telah diperoleh, diketahui bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka H diterima dan H ditolak. Kemudian dari hasil tersebut maka hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Achievement Divison* (STAD) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social sangat berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N. &, & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. 1(4), 296–315..
- Afiyah Wildah Rahayu dkk. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning “One Board” terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches* Vol. 4 No. 2, April 2024.
- Arsiwi, A. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Hasil Belajar PJOK Materi Bola Basket Peserta Didik Kelas VIII. 8.5.2017, 1– 177.

- Atep Lesmana, Hany Handayani , Mubarok Somantri , Siti Aisah, N. W. (2022). Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1411–1421.
- Atmojo, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Kelas X Di SMA Negeri 1 Gubug. *November*, 471–480
- Budiman, Rouf, T., & Budiman, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Passing dalam Sepak Bola. *Jpoe*, 3(1), 42–49.
- Heristiyadi, D., & Prapanca, A. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Pemrograman Dasar ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Driyorejo. *Jurnal IT-EDU*, 6(2), 170–176.
- Kamaruddin, I., Kamadi, L., Yasriuddin, Y., & Rahmat, A. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Majene. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 312–321.
- Manasikana, O. A., & dkk. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng.